

Perencanaan Tangga Wisata Permandian Latamburu di Desa Lamaninggara Kec. Siompu Barat Kab. Buton Selatan

Muhammad Chaiddir Hajia^{1*}, Syawal², Erdin³

^{1, 2, 3}Universitas Muhammadiyah Buton

*Email: muhammadchaiddir@gmail.com

Abstract: *Lamaninggara Village is ripe for tourism development. This area is home to a number of very strategic and potentially high-value natural tourism assets that must be preserved, developed, and marketed. Among some of these tourist attractions is the Latamburu Baths tourist complex. This resort complex in the southern region attracts the attention of residents both from within and outside the area. Prior to conducting field measurements, the service team will conduct socialization and coordination with the Village Government and local communities to ensure that staircase planning can be carried out properly. The next stage is to take a picture of the staircase structure which can be seen in Figure 1. The problem of access to the Latamburu baths faced by the Lamaninggara Village Government, then there are several solutions offered such as this plan making it easier for villagers who have been experiencing difficulties and this plan helps the village government in the field of planning. By following this service, it is hoped that the sub-district government can cooperate with the Faculty of Engineering UM Buton in socialization and training initiatives to improve the performance of the Lamaninggara Government.*

Keywords: *Lamaninggara Village, Stairs, Tourism*

Abstrak: Desa Lamaninggara sudah matang untuk pengembangan pariwisata. Kawasan ini merupakan rumah bagi sejumlah aset wisata alam yang sangat strategis dan berpotensi bernilai tinggi yang harus dilestarikan, dikembangkan, dan dipasarkan. Di antara beberapa tempat wisata tersebut adalah kompleks wisata Permandian Latamburu. Kompleks resort di kawasan selatan ini menarik perhatian warga baik dari dalam maupun luar kawasan. Sebelum melakukan pengukuran lapangan, tim pengabdian akan melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan Pemerintah Desa dan masyarakat setempat untuk memastikan perencanaan tangga dapat terlaksana dengan baik. Tahap berikut adalah membuat gambar struktur tangga yang dapat dilihat pada gambar 1. Permasalahan akses menuju permandian Latamburu yang dihadapi Pemerintah Desa Lamaninggara, maka terdapat beberapa solusi yang ditawarkan seperti perencanaan ini memudahkan warga desa yang selama ini mengalami kesulitan dan perencanaan ini membantu pemerintah kelurahan dalam bidang perencanaan. Dengan mengikuti pengabdian ini, diharapkan pemerintah kecamatan dapat bekerjasama dengan Fakultas Teknik UM Buton dalam inisiatif sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Lamaninggara.

Kata kunci: Desa Lamaninggara, Tangga, Wisata

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah industri ekonomi utama di sebagian besar Indonesia, memberikan kontribusi besar bagi pembangunan ekonomi regional dan nasional. Pariwisata domestik dan asing membantu penduduk lokal dan negara. Pemerintah daerah berupaya untuk membangun tempat-tempat wisata unggulan di daerahnya sendiri yang tidak hanya memukau secara visual tetapi juga menyenangkan untuk dikunjungi. Belum lagi keajaiban alam yang saat ini banyak diminati.

Desa Lamaninggara sudah matang untuk pengembangan pariwisata. Kawasan ini merupakan rumah bagi sejumlah aset wisata alam yang sangat strategis dan berpotensi bernilai tinggi yang harus dilestarikan, dikembangkan, dan dipasarkan. Di antara beberapa tempat wisata tersebut adalah kompleks wisata Pemandian Latamburu. Kompleks resort di kawasan selatan ini menarik perhatian warga baik dari dalam maupun luar kawasan.

Tidak diragukan lagi, sarana dan prasarana yang terdapat di dalam suatu objek wisata turut andil dalam keberhasilannya. Secara tidak langsung, infrastruktur yang nyaman di destinasi wisata berkontribusi terhadap kunjungan wisatawan yang lebih besar, begitu pula sebaliknya. Tangga adalah salah satu infrastruktur ini; itu adalah bagian penting dari bangunan dan menghubungkan berbagai daerah. Menurut penilaian pertama, pemandian saat ini tidak memiliki tangga, sehingga tidak dapat diakses oleh penduduk. Oleh karena itu, untuk mempermudah kehidupan desa, tangga harus dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan.

METODE

Sebelum melakukan pengukuran lapangan, tim pengabdian akan melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan Pemerintah Desa dan masyarakat setempat untuk memastikan perencanaan tangga dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, tim layanan akan meminta bantuan dari Pemerintah Desa untuk mengkaji usulan lokasi layanan. RT, RW, dan ketua kelompok dengan senang hati

mengundang hadirin untuk presentasi tentang teknik perencanaan pengukuran lapangan ini. Tim PkM berinteraksi dengan masyarakat dalam rangka memfasilitasi sosialisasi dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan

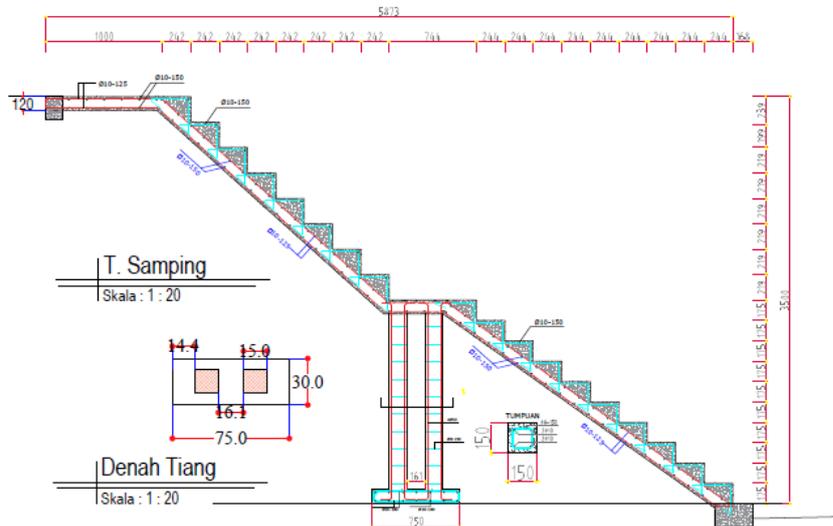
Koordinasi dengan kepala desa merupakan langkah awal dalam pelaksanaan pengabdian ini. Koordinasi digunakan untuk menentukan tahapan pelaksanaan dan memastikan agar berjalan dengan lancar untuk mencapai hasil yang terbaik.

Tahap Implementasi

1. Mengadakan pertemuan dengan perangkat Desa Lamaninggara.
2. Melakukan survey lapangan untuk memastikan kondisi jalan yang diusulkan.
3. Membuat sketsa layout jalan yang akan digunakan.
4. Menyerahkan kepala desa dengan dokumen perencanaan.

Pembahasan

Tahap berikut adalah membuat gambar struktur tangga yang dapat dilihat pada gambar 1. Permasalahan akses menuju permandian Latamburu yang dihadapi Pemerintah Desa Lamaninggara, maka terdapat beberapa solusi yang ditawarkan seperti perencanaan ini memudahkan warga desa yang selama ini mengalami kesulitan dan perencanaan ini membantu pemerintah kelurahan dalam bidang perencanaan.



Gambar 1. Gambar Rencana Tangga Wisata

KESIMPULAN

Dengan mengikuti pengabdian ini, diharapkan pemerintah kecamatan dapat bekerjasama dengan Fakultas Teknik UM Buton dalam inisiatif sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Lamaninggara

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, Muhammad, Muhammad Chaiddir Hajia, ilham, Bakil Hasan. (2021). Bantuan Perencanaan Detail Engineering Design (DED) Pada Pembangunan Masjid Al- Hakim Kecamatan Siompu Barat. *Jurnal Membangun Negeri Vol. 5 No. 2* <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/1813>
- Hajia, Muhammad Chaiddir. (2021). Sosialisasi Tata Cara Pengaspalan Jalan Untuk Menjaga Mutu Dan Tebal Jalan Sesuai RAB dan Gambar Rencana Serta Pengawasan Pekerjaan Pengaspalan di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Membangun Negeri Vol. 5 No. 2* <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/1762>
- Kiang, Heng Chye et al. 2010. *On Asian Streets and Public Space*. Singapore: Mainland Press Pte Ltd.



Lewaherilla, Nusye Mozes Yohannes, Charles Johandersson Tiwery.
*Revitalisasi Jalan Lingkungan Pada RT 003/RW 04 Kelurahan Rijali Kota
Ambon*. Jurnal Universitas Kristen Indonesia Maluku Vol 1 No.1
<https://ojs.ukim.ac.id/index.php/maren/article/view/385>

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 2 tahun 2015 tentang *Rencana
Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019*.

Prastawa, Heru, Ratna Purwaningsih. 2018. Redesain Fasilitas Tangga
Sebagai Evaluasi Ergonomi Dengan Kerangka Ideas dan Analisa
Posture Evaluation Index Pada Objek Wisata Muria Kudus. *Jurnal
Ergonomi dan K3 Vol. 3 No. 2 17-23*